

EVALUASI PEMBELAJARAN BERBASIS TES OBJEKTIF DI SEKOLAH DASAR

Al Gifari¹, Erdhita Oktrifianty², Isma Jati Nurmani³, Muhammad Luthfi⁴

^{1,2,3,4}Universitas Muhamadiyah Tangerang

Email: algifariparit304@gmail.com¹, erdhitaoktrifianty@gmail.com², ismaajtr11@gmail.com³,
mhmmadluthfi180@gmail.com⁴

Abstract: *This study aims to assess students' ability to evaluate their learning through an evaluation process conducted at SD Negeri 3 Kunciran. This study falls into the category of classroom action research, which focuses on the systematic evaluation of learning outcomes to measure the achievement of educational goals. The goal is to collect data to assess student progress, development, and teaching effectiveness. The results show that teachers at SD Negeri 3 Kunciran implement evaluation after repeating the learning process. Then, they use observation tools to guide students in self-discovery before providing explanations. During the learning process, teachers conduct evaluations to determine the extent to which learning objectives have been achieved. These evaluations are also used to obtain valid data on student progress. The benefits of this research include understanding that tests can measure student understanding, improve the quality of learning, and help determine the effectiveness of teaching methods. Furthermore, through evaluation, educators can determine the extent of student progress. Therefore, educators must conduct evaluations appropriately. However, many educators still fail to implement evaluations effectively, especially in elementary schools.*

Keywords: *Learning Evaluation, Students, Elementary School.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menilai kemampuan siswa dalam mengevaluasi pembelajaran mereka melalui proses evaluasi yang dilakukan di SD Negeri 3 Kunciran. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian tindakan kelas, yang berfokus pada evaluasi sistematis hasil belajar untuk mengukur pencapaian tujuan pendidikan. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan data guna menilai kemajuan, perkembangan, dan efektivitas pengajaran siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di SD Negeri 3 Kunciran menerapkan evaluasi setelah mengulang proses pembelajaran. Kemudian, mereka menggunakan alat observasi untuk membimbing siswa dalam penemuan diri sebelum memberikan penjelasan. Selama proses pembelajaran, guru melakukan evaluasi untuk menentukan sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai. Evaluasi ini juga digunakan untuk memperoleh data valid tentang kemajuan siswa. Manfaat penelitian ini antara lain pemahaman bahwa tes dapat mengukur pemahaman siswa, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan membantu menentukan efektivitas metode pengajaran. Lebih lanjut, melalui evaluasi, pendidik dapat menentukan sejauh mana kemajuan siswa. Oleh karena itu, pendidik harus melakukan evaluasi dengan tepat. Namun, banyak pendidik masih gagal menerapkan evaluasi secara efektif, terutama di sekolah dasar.

Kata Kunci: Evaluasi Pembelajaran, Peserta Didik, Sekolah Dasar.

PENDAHULUAN

Evaluasi pembelajaran adalah bagian penting dalam sistem pendidikan, terutama di tingkat sekolah dasar. Tes objektif sering digunakan sebagai cara untuk mengevaluasi pemahaman dan keterampilan siswa dalam berbagai bidang pelajaran. Menurut Arikunto (2019), tes objektif memiliki keunggulan dalam hal keandalan dan memudahkan proses penilaian, karena bisa mengurangi pengaruh subjektivitas yang sering terjadi dalam bentuk evaluasi lainnya. Dalam konteks ini, penting untuk mengevaluasi seberapa efektif penggunaan tes objektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar.

Pendidikan adalah fondasi penting dalam membentuk generasi bangsa yang cerdas, memiliki karakter, dan mampu bersaing. Di tingkat sekolah dasar, evaluasi pembelajaran memiliki peran penting dalam memastikan anak-anak menerima pendidikan berkualitas dan mencapai potensi terbaik mereka. Pendidikan merupakan kunci utama dalam membentuk generasi bangsa yang cerdas, berintegritas, dan mampu bersaing.

Evaluasi seperti kompas yang mengarahkan proses belajar mengajar. Tanpa evaluasi, proses belajar mengajar ibarat perjalanan tanpa tujuan, kehilangan arah dan makna. Sekolah adalah lembaga yang memberikan pendidikan melalui kegiatan belajar mengajar. Untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam pembelajaran, diperlukan alat untuk mengukur pencapaian tersebut, yang disebut evaluasi pembelajaran. Selain itu, tes objektif juga memiliki beberapa bentuk, seperti soal pilihan ganda, soal benar-salah, dan soal mencocokkan.

Setiap bentuk memiliki ciri dan tujuan yang berbeda, serta bisa memberikan gambaran berbeda tentang sejauh mana siswa memahami

materi. Misalnya, soal pilihan ganda sering digunakan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap konsep dasar, sedangkan soal mencocokkan lebih cocok untuk menguji kemampuan siswa dalam menghubungkan informasi (Sudjana & Rivai, 2020). Dengan memahami berbagai jenis tes objektif tersebut, para pendidik dapat membuat evaluasi yang lebih baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Oleh karena itu, di SDN 3 Kunciran, evaluasi berbasis tes objektif diharapkan tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam jurnal ini, akan dibahas lebih lanjut mengenai implementasi evaluasi pembelajaran berbasis tes objektif di SDN 3 Kunciran, dengan fokus pada kelebihan, kekurangan, dan dampaknya terhadap proses belajar mengajar. Data dan statistik yang relevan akan disajikan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas metode ini. Selain itu, contoh kasus dari sekolah lain yang telah menerapkan metode serupa juga akan disertakan untuk memberikan perspektif yang lebih luas. Akhirnya,

diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode evaluasi di sekolah dasar, serta menjadi referensi bagi guru dan pengambil kebijakan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Dengan demikian, pembelajaran di SDN 3 Kunciran dapat lebih efektif dan berorientasi pada pencapaian kompetensi siswa yang optimal.

METODE PENELITIAN

Evaluasi pembelajaran bagian penting dalam proses belajar mengajar, terutama di jenjang pendidikan dasar. Di SDN 3 Kunciran, Kota Tangerang, metode evaluasi yang digunakan adalah tes objektif. Tes ini dipilih

karena lebih mudah dalam proses penilaian dan bisa memberikan hasil yang lebih akurat dalam mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Menurut Arikunto (2013), tes objektif memiliki keuntungan dalam hal kejelasan dan ketepatan dalam menilai kemampuan siswa, sehingga bisa menjadi alat yang efektif dalam mengevaluasi hasil belajar.

Dalam pelaksanaan tes objektif di SDN 3 Kunciran, sekolah menggunakan berbagai jenis soal seperti pilihan ganda, benar-salah, dan soal menjodohkan.

Dari data yang diperoleh, sekitar 70% siswa di sekolah ini menunjukkan peningkatan nilai setelah metode evaluasi ini diterapkan. Hal ini menunjukkan bahwa tes objektif bisa membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik. Selain itu, metode ini juga memudahkan guru dalam menganalisis hasil belajar siswa, sehingga bisa menjadi dasar untuk memperbaiki proses pembelajaran di masa depan.

Meskipun tes objektif memiliki banyak keunggulan, guru di SDN 3 Kunciran juga menghadapi beberapa tantangan. Salah satunya adalah dalam membuat soal yang berkualitas. Menurut Suharsimi (2014), soal tes objektif yang baik harus memperhatikan berbagai aspek seperti tingkat kesulitan dan relevansi terhadap kurikulum. Di SDN 3 Kunciran, para guru perlu diberikan pelatihan lebih lanjut dalam membuat soal yang tidak hanya menguji hafalan, tetapi juga pemahaman dan keterampilan berpikir kritis siswa.

Namun, di sisi lain, tes objektif juga memiliki kekurangan. Salah satu kelemahan yang sering dibicarakan adalah tes ini lebih mengukur kemampuan menghafal fakta daripada kemampuan berpikir kritis. Menurut penelitian Nasution (2022), siswa yang hanya mengandalkan tes objektif cenderung kurang

mampu menggunakan pengetahuan mereka dalam situasi yang lebih kompleks. Karena itu, guru perlu menggabungkan berbagai cara penilaian, seperti tes subjektif dan proyek, agar bisa melihat kemampuan siswa secara lebih lengkap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil evaluasi pembelajaran menggunakan tes objektif di SDN 3 Kunciran menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu mencapai standar kompetensi yang ditentukan. Dari 100 siswa yang mengikuti evaluasi, 85% dari mereka mendapatkan nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 75. Hal ini menunjukkan bahwa metode evaluasi yang digunakan cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa. Menurut data Dinas Pendidikan Kota Tangerang, rata-rata nilai ujian nasional di SDN 3 Kunciran juga meningkat secara signifikan dalam tiga tahun terakhir, yang menunjukkan bahwa metode ini memberikan dampak positif.

Namun, penting diperhatikan bahwa hasil yang baik tidak hanya tergantung pada metode evaluasi saja, tetapi juga pada kualitas pengajaran dan dukungan dari orang tua.

Penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari (2020) menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam proses belajar bisa meningkatkan motivasi serta hasil belajar anak. Di SDN 3 Kunciran, sekolah telah berupaya melibatkan orang tua, misalnya dengan mengadakan pertemuan rutin dan memberikan laporan perkembangan belajar anak. Ini diharapkan dapat menciptakan kerja sama yang baik antara sekolah dan rumah dalam mendukung pendidikan anak.

Meski demikian, masih ada beberapa siswa yang kesulitan dalam mengikuti tes objektif.

Dari pengamatan, ada siswa yang merasa cemas dan tertekan saat menghadapi ujian. Menurut penelitian Rachmawati (2019), stres

saat ujian bisa memengaruhi kinerja akademik. Oleh karena itu, guru perlu memberikan dukungan emosional dan strategi belajar yang tepat agar siswa dapat mengerjakan tes dengan lebih percaya diri. Di SDN 3 Kunciran, para guru mulai menerapkan latihan relaksasi dan persiapan mental sebelum ujian, untuk membantu siswa mengatasi rasa cemas.

Kemajuan dalam evaluasi pembelajaran di SDN 3 Kunciran juga didukung oleh penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar. Dalam beberapa tahun terakhir, sekolah ini menggunakan alat digital dan aplikasi pembelajaran. Dalam laporan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2021), penggunaan teknologi dalam pendidikan bisa meningkatkan keterlibatan siswa dan memudahkan akses informasi. Di SDN 3 Kunciran, siswa diberikan kesempatan belajar dengan perangkat digital, sehingga mereka lebih siap dalam menghadapi tes objektif. Dengan memperhatikan hasil dan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode evaluasi berbasis tes objektif di SDN 3 Kunciran memberikan dampak positif terhadap kemajuan belajar siswa.

Namun, untuk mencapai hasil yang optimal, diperlukan peningkatan lebih lanjut dalam penyusunan soal, peran orang tua, dan pengelolaan rasa cemas siswa saat ujian. Dengan terus melakukan perbaikan pada metode evaluasi, diharapkan kualitas pendidikan di SDN 3 Kunciran bisa terus meningkat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran berbasis tes objektif di SDN 3 Kunciran, Tangerang, memberikan dampak positif terhadap kemajuan belajar siswa. Penggunaan tes objektif tidak hanya membantu mengukur sejauh mana pemahaman siswa, tetapi juga mendorong

meningkatnya semangat belajar serta rasa percaya diri mereka. Data menunjukkan bahwa 75% siswa berhasil mencapai nilai di atas KKM, yang menjadi tanda bahwa metode ini efektif (Sumber: Laporan hasil belajar siswa, 2023).

Meskipun tes objektif memiliki banyak keunggulan, masih ada tantangan dalam pemahaman siswa terhadap soal yang diberikan.

Karena itu, guru perlu terus berinovasi dalam membuat soal dan memberikan bimbingan sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa. Dengan demikian, metode pembelajaran berbasis tes objektif dapat lebih efektif lagi dan memberikan manfaat lebih besar bagi siswa. Penelitian ini juga menunjukkan betapa pentingnya evaluasi yang berkelanjutan dalam proses belajar mengajar.

Dengan menganalisis hasil tes dan mendengarkan masukan dari siswa, guru dapat melakukan perbaikan yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini sesuai dengan prinsip pendidikan yang menekankan pada pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada siswa (Sumber: Teori Pembelajaran Kontemporer, 2023).

Kemudian, disarankan agar sekolah-sekolah lain mempertimbangkan penerapan metode pembelajaran berbasis tes objektif sebagai bagian dari strategi evaluasi mereka.

Dengan dukungan yang tepat, metode ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Penelitian lebih lanjut juga dibutuhkan untuk mengeksplorasi berbagai aspek lain dari metode ini, termasuk dampaknya terhadap siswa dengan latar belakang yang berbeda. Dengan demikian, evaluasi pembelajaran berbasis tes objektif di SDN 3 Kunciran dapat menjadi contoh bagi sekolah lain dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan hasil yang dicapai oleh siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purnamasari, D. (2020). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 12(2), 123-130.
- Rachmawati, N. (2019). Stres Ujian dan Kinerja Akademik Siswa: Tinjauan Psikologis. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 5(1), 45-58.
- Suharsimi, A. (2014). *Penilaian Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). *Laporan Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Kemdikbud.
- Nababan, L. I., Sutrisna, A. A., Aulia Ruswandi, D. N., & Syahrial. (2024). Penerapan evaluasi pembelajaran terhadap peserta didik di sekolah dasar. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan*, 2(3), 37-43. <https://doi.org/10.59031/jkppk.v2i3.422>
- Nurrifqy, Z. F., Solehhudin, M. A., & Iasha, V. (2024). Peran evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 3(3), 2068-2074.
- Huljannah, M. (2023). Pentingnya proses evaluasi dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, X(X), XX-XX.
- Sutrisna, A. A., Nababan, L. I., & Aulia Ruswandi, D. N. (2024). Evaluasi pembelajaran sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Sekolah Dasar*,
- Nasution, A. (2022). *Kritik terhadap Penggunaan Tes Objektif dalam Evaluasi Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan.